

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014).
2. Profitabilitas berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2011-2014).
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2011-2014).

5.2 Implikasi Teoritis

Ada berbagai temuan yang mendukung secara empiris hasil penelitian yang dilakukan terhadap teori-teori yang disampaikan pada bab II, antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori Modigliani dan Miller (1958), bahwa jumlah aliran kas perusahaan tetap, nilai dari perusahaan tidak akan berubah dengan ada atau tidak adanya perjanjian yang *protective*; dengan aliran kas yang tetap, keuntungan yang dimiliki *bondholder* akan hilang kepemegang saham, dan sebaliknya. Perjanjian hanya

akan mengubah distribusi kumpulan *payoffs* dan adanya pilihan pendanaan tidak berhubungan terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori Frank dan Goyal dalam buku William L (1996), yang mencatat bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung mempunyai tingkat utang yang rendah. Hal ini dapat dijelaskan melalui *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai sumber dana internal yang melimpah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori Wendari (2006) dan Eka (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

5.3 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI bahwa profitabilitas penting diperhatikan guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat melakukan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, dan modal.

2. Bagi investor profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi investor harus tetap memperhatikan struktur modal dan ukuran perusahaan tersebut.
3. Bagi perusahaan-perusahaan sejenis, hasil penelitian makanan dan minuman yang tercatat di BEI dapat digunakan sebagai pembanding, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan agar dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5.4 Keterbatasan Peneliti

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 11 perusahaan makanan dan minuman. Dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, dimungkinkan ada hasil yang berbeda dari hasil penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode empat tahun. Dengan menggunakan periode yang lebih banyak dimungkinkan ada hasil yang berbeda dari hasil penelitian ini.

5.5 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian lebih disempurnakan dengan menambah sampel pada penelitian selanjutnya yang mencakup semua perusahaan sub sektor pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Serta diharapkan peneliti selanjutnya juga menambah periode waktu yang lebih lama.